UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Mini Market Lisa

Mini Market sebenarnya semacam "toko kelontongan" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontongan, mini market menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak dagangan dan membayarnya di kasir. Sistem ini juga membantu agar pembeli tidak berhutang.[19]

Mini market Lisa didirikan sekaligus di miliki oleh Bapak Hadi Suwarno dan Ibu Juriah pada tahun 2003. Nama Lisa di ambil dari nama anak mereka sendiri yang pertama. Sebelumnya itu mereka sudah menjalankan usaha tanpa toko, dengan menjadi supplier beras dan telur di beberapa toko kelotongan di Belilas. Tahun 2003, berdirilah toko Lisa yang menjadi basecamp sekaligus gudang beras dan telur yang selama ini telah dipasarkan di beberapa toko kelontongan. Pada saat itu, toko Lisa mulai dengan menjual barang-barang kelontongan keci-kecilan untuk memenuhi permintaan masyarakat sekitarnya. Melihat kondisi di wilayah sekitar toko Lisa yang mayoritas menjadi pengrajin tahu tempe, pemilik melihat peluang untuk

[19] Sopiah dan Syihabuddin, *Manajemen Ritel*, (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 235

memasarkan kedelai sebagai bahan baku tahu tempe, dengan mendatangkan kedelai lokal dari Sumatra Barat dan Jawa.[20]

Perkembangan penjualan kedelai berkembang sangat pesat, dengan penjualan secara kontan. Selanjutnya pemilik ingin meningkatkan omzet dengan membuka penjualan piutang, sehingga akhirnya mayoritas pembelian kedelai dengan piutang. Omzet kedelai pun meningkat drastis dengan penjualan secara piutang.

Tahun 2008 toko Lisa mengalami musibah yang berdampak pada kebangkrutan usaha yang telah mereka dirikan termasuk usaha kedelai. Akhirnya terjadilah kredit macet yang melumpuhkan usaha toko Lisa. Bahkan hingga saat ini masih banyak piutang yang tidak tertagih, yang banyak di sebabkan oleh bermacam-macam faktor, dari tidak mampu membayar hingga tidak mau/tidak punya keinginan untuk membayar.

Pemilik usaha merasa harus bangkit dari keterpurukan. Apabila hanya meratapi piutang yang tidak tertagih, tentunya akan hancur pula usahanya tersebut. Dengan membaca basmallah dengan tekad yang kuat dan berpasrah diri kepada allah yang maha kuasa, mereka mulai merintis usaha baru. Belajar dari pengalaman. Kami memilih usaha yang pembelinya membayar kontan. Dengan petunjuk Allah, akhirnya kami berganti haluan dengan sedikit merehap toko yang tadinya tempat kedelai, beras dan telur menjadi swalayan. Yang kami namakan pula dengan nama swalayan Lisa pada tahun 2010. Pada awal berdirinya, swalayan Lisa memiliki luas sekitar 63 meter persegi, dengan

[20] Hadi Suwarno (pemilik Mini Market) *wawancara* pada tanggal 28 januari 2018

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjual dagangan sekedarnya dan secukupnya sisa modal yang mereka miliki. Sedikit demi sedikit, swalayan Lisa diperluas dengan memakan sebagian ruangan rumah mereka, karena di tempat itu juga mereka tingga bersama 3 orang anak, hingga saat ini mencapai 125 meter persegi.

Tahun 2012 tepatnya bulan maret swalayan melakukan ekspansi dengan membeli tanah dan membangun 2 pintu ruko yang menghadap ke jalan raya, sehingga luas toko menjadi sekitar 225 meter persegi. Dan sekarang nama Swalayan Lisa di rubah menjadi Mini Market Lisa. Dengan kemajuan yang pesat kini Mini Market Lisa mempunya beberapa karyawan yang sistem kerjanya menggunakan shift, dan buka pada pukul 08.00 s/d 22.00.

B. Visi dan Misi Mini Market Lisa

1. Visi :

   Menjadi jaringan distribusi retail terkemuka di Belilas yang dimiliki oleh masyarakat. Berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan segala harapan konsumen, serta mampu bersaing secara globlal.

2. Misi :

   Memberikan kepuasan konsumen dengan cara : memberikan produk yang berkualitas terbaik dan memberikan pelayanan yang ramah. Membangun organisasi globlal yang terpercaya, sehat, dan bermanfaat.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ikut serta dalam membangun Negara dengan cara menumbuh kembangkan jiwa wiraswasta.[21]

C. Struktur Organisasi Mini Market Lisa

Struktur organisasi Mini Market Lisa merupakan struktur organisasi yang berbentuk garis, dimana setiap bagian mempunyai tugas dan tanggung jawab. Di dalam organisasi garis tugas perencanaan, pengendalian, dan pengawasan berbeda di satu tangga dan garis kewenangan langsung dari pimpinan dan bawahan.

Mini market dipimpin oleh manajer mini market dan dibantu oleh asisten manajer dimana dalam melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya dibantu oleh perangkat lainnya (sekretaris, kasir dan para karyawan lainnya). Tugas-tugasnya meliputi :

a) Manajer

Manajer bertugas memimpin pelaksanaan usaha lembaga termasuk melakukan perenanaan, pengawasan dan mengevaluasi serta menyempurnakan kebijakan lembaga.

b) Asisten Manajer

Asisten manajer bertugas membantu manajer dalam melaksanakan tugas-tugas dari seorang manajer, mewujudkan dan melaksanakan segala keputusan dari manajer.

[21] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Sekretaris

Tujuan utama: tugasnya ialah melakukan tugas-tugas adminidtrasi atau tugas-tugas pribadi yang diberikan oleh peimpinan. Menguasai computer dan mengatur agenda pimpinan.

Tanggung jawab sekretaris:

1. Melakukan tugas administrative dan tugas pribadi pimpinan agar semua pengaturan jadwal dan segala urusan selesai dengan baik.
2. Menjaga rahasia perusahaan.
3. Menjaga nama baik perusahaan baik secara lisan maupun secara tulisan.
4. Memberikan informasi dari pimpinan kepada karyawan yang berkepentingan.
5. Menerima pendapat dan kritikan untuk melakukan pengembangan perusahaan dan memberikan informasi tersebut kepada pimpinan untuk mendapatkan solusi yang terbaik.

d) Kasir

Seorang kasir adalah team leader dan bertanggung jawab untuk mencatat danmenerima semua transaksi penjualan dan memberikan pelayanan maksimal kepada customer, supplier, relasi dan media. Menguasai program kasir yang telah disediakan, serta mampu melayani konsumen dengan baik.[22]

[22] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Karyawan

Tugas utama melayani *customer* (pembeli) secara maksimal, berinisiatif dalam memberikan layanan, menjual dan mempromosikan setiap produk, mampu bekerja sebagai team dan mengurangi resiko kecurian atau barang hilang.

Ikut serta dalam membangun Negara dengan cara menumbuh kembangkan jiwa wiraswasta.

D. Produk-produk di dalam Mini Market Lisa

Berdasarkan pengamatan yang telah saya lakukan pada Mini Market Lisa, macam jenis produk untuk mengisi Mini Market sangat banyak dan Luas. Sedikit banyaknya juga dipengaruhi oleh kemampuan daya tampung ruang dan rak display. Berikut beberapa produk yang di ada di dalam Mini Market Lisa :[23]

1. Minyak Goreng
2. Detergen
3. Pasta Gigi
4. Sabun Mandi
5. Pembersih Lantai
6. Pelembut Pakaian
7. Sabun Muka
8. Mie instan
9. Beras

[23] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Gula
11. Kopi
12. Teh Celup
13. Susu
14. Tepung Kanji
15. Tepung Terigu
16. Kecap atau Saus
17. Shampo
18. Rokok
19. Obat-obatan yang ringan
20. Alat-alat tulis
21. Telor
22. Aneka biskuit
23. Aneka bumbu racik kemasan
24. Jajanan Anak-anak
25. Aneka minuman
26. Keperluan Bayi seperti pampers dan sebagainya
27. Sarden
28. kosmetik
29. Sabun Mandi
30. Pembasmi serangga

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistem Jual Beli Mini Market Lisa

Sebuah Mini Market terdapat alur jual beli, dimana konsumen terlebih dahulu mencari barang atau item yang di inginkan. Jika butuh bantuan maka konsumen akan bertanya kepada pegawai setelah itu pegawai akan memberi tahu ada tidaknya barang yang di cari dan di mana lokasi barang yang di cari tersebut. Jika tidak, maka konsumen mencari sendiri apa yang ingin di beli.

Setelah konsumen telah selesai mencari dan memilih barang yang akan di beli, kemudian pembeli akan menuju kasir untuk menghitung total belanja, setelah itu kasir menghitung total belanja konsumen dan konsumen pun membayar sesuai hasil perhitungan kasir.

Transaksi jual beli pada Mini Market Lisa menggunakan nota penjualan, return pembelian dan laporan penjualan harian sebagai output dan bukti transaksi. Sistem yang berlangsung adalah sebagai berikut:

Nota Penjualan: Diberikan oleh kasir kepada pembeli sebagai bukti penjualan, frekuenasi output ini diberikan setiap terjadi transaksi penjualan. Output memberikan informasi mengenai barang-barang yang telah di jual dan total harga.

Return Pembelian: Diberikan oleh admin kepada supplier sebagai bukti pembelian. Frekuensi output ini diberikan setiap terjadi transaksi. Output memberikan informasi mengenai barang-barang yang di beli dari supplier dan total harga.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Laporan penjualan harian: Diberikan oleh kasir kepada admin. Frekuensi output ini di berikan setiap hari di akhir penjualan. Output memberikan informasi mengenai barang yang terjual dan stock barang.[24]

[24] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.